

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran bagi Guru SD di Kecamatan Keritang

Mardiah Mardiah¹⁾, Martina Napratilora²⁾, Dina Liana³⁾, Rika Devianti⁴⁾,
Masriani Masriani⁵⁾, Faridatul Munawaroh⁶⁾, Hendro Lisa⁷⁾

^{1,2,3,5}Program Studi PGMI STAI Auliaurasyidin Tembilahan Indra Giri Hilir, Riau Indonesia

^{4,6}Program Studi PIAUD STAI Auliaurasyidin Tembilahan Indra Giri Hilir, Riau Indonesia

⁷Program Studi Esy STAI Auliaurasyidin Tembilahan Indra Giri Hilir, Riau Indonesia

Email: mardiah@stai-tbh.ac.id¹; martina.napratilora@stai-tbh.ac.id²; dina.liana@stai-tbh.ac.id³;
rika.devianti@stai-tbh.ac.id⁴; masriani@stai-tbh.ac.id⁵; faridatul.munawaroh@stai-tbh.ac.id⁶;
hendro.lisa@stai-tbh.ac.id⁷

Cara Mensitasi Artikel ini:

Mardiah, M., Napratilora, M., Liana, D., Devianti, R., Masriani, M., Munawaroh, F., & Lisa, H. (2023). Pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru SD di Kecamatan Keritang. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 26-33. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.905>

DOI

<https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.905>

Sejarah Artikel

Diterima: 12/04/2023

Direvisi: 25/06/2023

Diterbitkan: 30/06/2023

*) Corresponding Author

martina.napratilora@stai-tbh.ac.id

Editorial Address

Kampus Panam (Parit Enam)
STAI Auliaurasyidin, Jl. Gerilya
No. 12 Tembilahan Barat, Riau,
Indonesia, 29213

abdimasy@stai-tbh.ac.id

Kata Kunci:

Media pembelajaran, SD,
Guru

Keywords:

Learning Media, Elementary
School, Teachers

Abstract: The aim of this devotion is to help Elementary School Teachers in designing and making interesting learning media tomake teaching and learning process run well because the students have motivation to follow the teaching and learning process at the class. But in reality, many teachers did not use media when they teach their students. Some teachers still use media in the teaching process but only pictures and multipurpose media. Because pictures is always used by the teachers, it makes the media not interesting for the students and they do not have high motivation to follow the teaching and learning process. To solve the problem, the writers do devotion for the Elementary schools in designing and making learning media to get students' interesting teaching and learning process. After getting this workshop the teachers can make and use some teaching and learning media like slide power point witch use teachers' picture and sound to make clear material.

Abstrak: Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk membantu para guru SD dalam membuat dan merancang media pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dikarenakan para siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak menggunakan media ketika mengajar, ada sebagian yang menggunakan media namun sebatas media gambar dan media serbaguna. Dikarnakan media gambar sudah terlalu sering digunakan yang mengakibatkan siswa masih kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penulis melakukan pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran yang diharapkan guru memiliki kemampuan dalam membuat berbagai media yang mampu menarik minat belajar siswanya. Setelah mendapatkan pelatihan ini, guru-guru mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran yang beragam seperti menggunakan slide power point yang diberi suara guru yang menjelaskan materi, slide power point yang menggunakan gambar dan suara guru untuk memperjelas materi di slide.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan telah banyak mengalami perubahan dari belajar yang hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar ke arah belajar yang sudah lebih modern dimana guru bukan satu-satunya lagi sumber belajar. Dunia pendidikan sudah beralih ke sumber belajar yang bias diakses dengan mudah di mana saja dan kapan saja yaitu pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Salah satu yang mengakibatkan perubahan ini adalah peristiwa pandemic Covid-19.

Pandemic mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di sekolah berubah menjadi sekolah dari rumah yang artinya tidak adanya tatap muka di sekolah seperti biasanya. maka proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Untuk bias melakukan pembelajaran daring siswa dan guru membutuhkan handphone, kuota, dan jaringan internet yang tersedia. (Hilna Putri dkk 2020:1). Oleh sebab itu dibutuhkan inovasi baru dalam merancang proses pembelajaran. Guru-guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam merancang materi pembelajaran sehingga anak tidak bosan mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak berkumpul bersama di suatu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran (Anggy Giri Prawiyogi. 2020:95).

Agar pembelajaran jarak jauh bisa berjalan dengan lancar dan siswa tidak merasa bosan maka salah satu terobosan

baru yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi teknologi yang tersedia terutama yang berhubungan dengan pembuatan media berbasis teknologi. Untuk bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut tentunya para guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang aplikasi-aplikasi tersebut.

Media pembelajaran berbasis teknologi yang dimaksud dalam pengabdian ini adalah media audio-visual yang merupakan gabungan antara gambar dan suara yang menjadi sebuah video. Guru harus memilih media pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar, interaktif saat digunakan, namun tidak mengurangi pentingnya materi yang disampaikan. Video pembelajaran sangat diperlukan dan sangat dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran daring untuk membantu mereka memahami suatu konsep pelajaran. Karna pada saat melakukan pembelajaran daring yang sering terjadi adalah Sebagian guru hanya menjelaskan materi secara ringkas tanpa adanya media pendukung sehingga pembelajaran berlangsung dengan sangat monoton dan membosankan bagi siswa. Penggunaan media diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring dan membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Tujuan diberikannya pelatihan pembuatan media pembelajaran ini agar guru-guru sekolah Dasar di Kecamatan Keritang mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang membuat media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis Technology seperti video yang dapat digunakan untuk

memperjelas materi yang dipelajari. Berdasarkan hal-hal tersebut penulis melakukan pengabdian yang memberikan terobosan-terobosan baru bagi para guru di kecamatan Keritang tentang bagaimana membuat media pembelajaran audio visual seperti slide power point yang ada gambar guru dan suara guru didalamnya sehingga lebih menarik minat dan memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

METODE

Metode pemecahan masalah dalam pengabdian ini beranjak dari masalah yang penulis temui di lapangan. Untuk memecahkan masalah tersebut penulis berinisiatif memberikan pelatihan membuat media pembelajaran berbasis audio visual kepada 20 orang guru di kecamatan Keritang dengan tujuan permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi.

Langkah-langkah pengabdian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Langkah persiapan seperti menentukan sasaran dari pengabdian ini di mana sasarannya adalah para guru SD di Kecamatan Keritang. Sasaran ini nantinya akan menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini. Persiapan dilakukan selama dua minggu, dengan mempersiapkan sarana dan prasarana seperti laptop, komputer serta infokus, peserta para guru, narasumber pengabdian berjumlah 7 orang dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilaan.
2. Tahap pelaksanaan seperti pemaparan materi, praktik, dan konsultasi dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

a. Pemaparan materi

Pada sesi pemaparan materi, materi yang dijelaskan kepada peserta pelatihan berupa konsep dasar media dalam pembelajaran, tujuan penggunaan media, manfaat penggunaan media pembelajaran jenis-jenis media pembelajaran, cara menentukan media pembelajaran, cara membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi berupa video pembelajaran..

b. Praktik membuat media pembelajaran berupa video yang dipandu oleh para narasumber.

c. Konsultasi para peserta pelatihan kepada narasumber mengenai hal-hal yang masih membingungkan mereka dalam membuat media pembelajaran berupa video hingga mereka memahaminya.

3. Tahap akhir kegiatan pengabdian ini berupa kegiatan evaluasi. Para narasumber akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian dan evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian. Tujuan dilaksanakannya evaluasi ini tidak lain untuk mengetahui apa saja kekurangan yang terdapat pada saat pelaksanaan sehingga ketika akan melaksanakan kegiatan serupa di tempat berbeda bisa diperbaiki bahkan ditingkatkan lagi dan juga untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi-materi yang telah dijelaskan oleh para narasumber. Sebelum kegiatan di tutup peserta diminta untuk mengumpulkan media

pembelajaran berupa video yang telah dibuat pada sesi praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada para siswa dengan tujuan materi yang disampaikan dengan menggunakan media bisa lebih mudah dipahami oleh siswa/i. salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media audio visual seperti video.

Penggunaan video sebagai media pembelajaran sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di mana telah mengakibatkan pergeseran makna dari guru satu-satunya sumber belajar menjadi sumber belajar yang bisa di akses dimanapun dan kapan pun yaitu materi pembelajaran yang disajikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. pembelajaran berbasis video (video-based learning) adalah suatu metode pembelajaran yang telah direkam agar bisa membantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis video ini menghasilkan sebuah rekaman yang hasilnya dapat diakses dengan mudah dan dilihat berulang kali, sehingga diharapkan bisa memangkas ruang dan waktu dalam proses pembelajaran

Tidak lama ini dunia juga telah dilanda pandemic covid-19 yang juga berdampak bagi dunia pendidikan yang mengakibatkan berubahnya cara belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka (face to face) di sekolah berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan

secara daring. Untuk mendukung pembelajaran daring tersebut maka para guru dan siswa harus memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah menyediakan berbagai aplikasi dan software yang mendukung pembelajaran daring seperti media pembelajaran yang biasanya berupa tek kini bisa dikemas dengan begitu menarik menjadi sebuah video yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk gambar, warna, suara yang lebih menarik bagi siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan pengetahuan siswa, melatih siswa untuk berpikir logis dan analitis, kemudian memancing siswa agar lebih kreatif, mengarahkan siswa agar lebih efektif, mempertajam daya imajinasi siswa, serta bersifat menyenangkan.

Disamping itu video juga menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menjadikan media video merupakan media yang sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran, khususnya untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan banyak dukungan motivasi dari luar. Akan tetapi pemilihan video juga harus tetap dipertimbangkan dan di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta sarana dan prasaran.

Video pembelajaran adalah Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video

berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep.

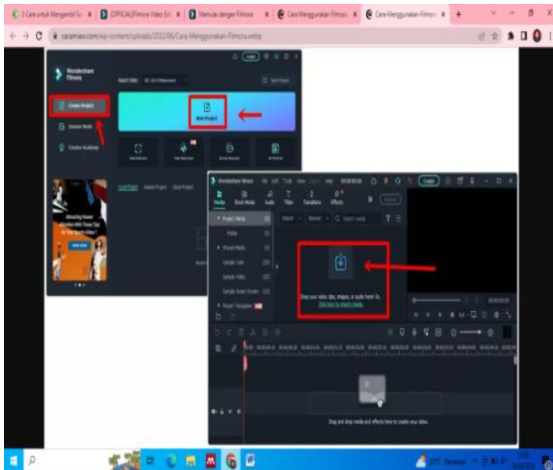
media pembelajaran berbasis video mempunyai kelebihan antara lain yaitu: 1. Pembelajaran berbasis video dapat mengatasi hambatan tempat dan waktu dalam proses pembelajaran. 2. Pembelajaran berbasis video bisa menampilkan objek yang dinilai terlalu besar dan terlalu kecil untuk diperlihatkan kepada siswa. 3. Pembelajaran berbasis video dapat digunakan di berbagai situasi, berbagai kelompok belajar baik besar maupun kecil. 4. Pembelajaran berbasis video dapat diputar berulang-ulang, sehingga memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang telah dilakukan dengan cara siswa tersebut belajar mandiri karena video tersebut bisa diputar berulang-ulang. 5. Pengajar dapat menentukan bagian mana yang akan diberhentikan sehingga siswa dapat menjelaskan secara rinci informasi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut.

Pembuatan media pembelajaran berbasis video perlu diperhatikan karakteristik dan kriterianya agar media pembelajaran berbasis video yang dibuat kemudian dapat membantu meningkatkan motivasi belajar bagi siswa. Beberapa karakteristik tersebut yakni berkaitan dengan (1) clarity of message yang berkaitan dengan kejelasan pesan dari

konten pembelajaran yang disampaikan, (2) standalone yang berkaitan dengan kemampuan media pembelajaran berbasis video untuk berdiri sendiri tanpa bergantung pada konten pembelajaran lainnya, (3) user friendly yang berkaitan dengan kemudahan dalam penggunaannya, (4) representasi isi dari konten pembelajaran yang disampaikan, (5) visualisasi dengan media, (6) menggunakan kualitas resolusi yang tinggi, dan (7) dapat digunakan secara klasikal atau individual. Berdasarkan karakteristik dan kriteria tersebut, untuk membuat sebuah media pembelajaran berbasis video yang baik, seorang guru harus memahami kriteria-kriteria tersebut agar konten pembelajaran nantinya dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa

Untuk membuat media pembelajaran berupa video ada beberapa aplikasi atau software yang bisa digunakan seperti power point, studio animasi, powtoon, kinemaster, filmora, InShot, dan YouCut. Dalam pengabdian ini akan menggunakan aplikasi filmora. Filmora Go **adalah aplikasi edit video pembelajaran di hp** yang dapat digunakan di laptop atau komputer. Aplikasi ini menghasilkan video yang indah dan tidak memberi tanda hak cipta atau membatasi video pendidikan nanti dan tentunya aplikasi ini tidak sulit. Cara menggunakan filmora sebagai berikut:

- a. Hal yang harus dilakukan untuk menggunakan filmora
 "Create project –new project – import media- pilih bahan seperti video, atau gambar, audio do folder laptop – open."



Taken from: <https://caramiaw.com/cara-menggunakan-filmora/>.

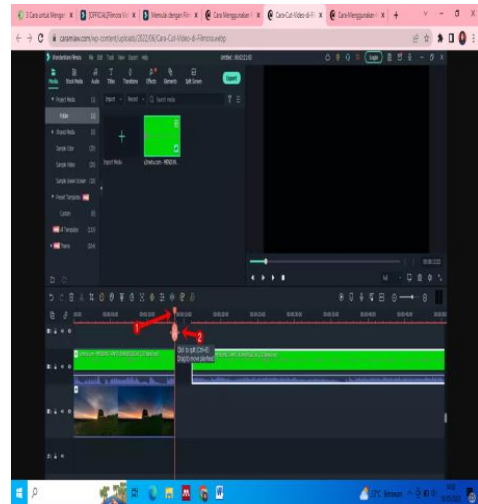
Jika sudah terpenuhi semua bahan mentah seperti di atas tinggal klik dan tahan kemudian masukkan ke timeline. Aplikasi ini akan sangat cocok untuk para pemula yang ingin edit video.

b. Cara mengedit video dengan filmora

Cara menggunakan Filmora untuk edit foto, fokus saja terhadap pencahayaan, harus memperhatikan resolusi foto yang besar. Agar nantinya ketika akan di edit tidak rusak, kualitas video awal atau yang masih mentahnya harus dicermati dengan baik agar hasilnya memuaskan.

c. Cara cut video di filmora

Ada dua cara memotong video di wondershare filmora yaitu: klik kanan di bagian videoyang akan dipotong – pilih split tekan kombaini CTRL+B dibagian audio yang akan dipotong atau dengan cara klik pada Playhead (garis pertikal saat posisi pemutaran) di bagian video yang akan dipotong kemudian arahkan pada akhir durasi yang akan dipotong misalkan pada menit ke 10 seperti gambar berikut:



Taken from: <https://caramiaw.com/cara-menggunakan-filmora/>

Kemudian pilih Split icon gunting atau tekan CTRL+B di bagian video yang akan dipotong – pilih pada salah satu potongan video yang dapat diberi efek atau editan tersendiri.

d. Cara menghilangkan suara video di fimora

Audio mute:

Pilih audio yang akan dimute- klik kanan pilih mute atau tekan CTRL+SHIFT+M

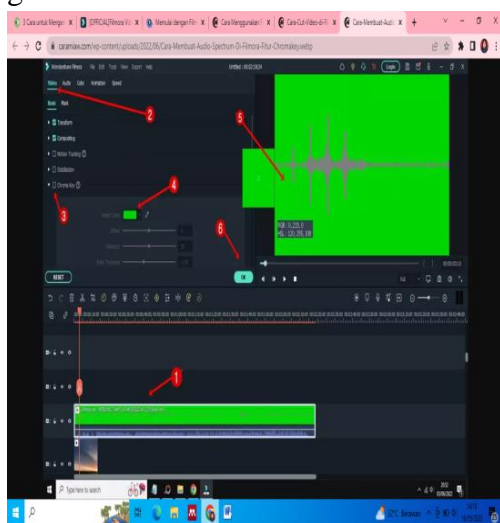
Detach Audio

Klik video yang akan dihilangkan suaranya-klik kanan pilih Detach Audio atau tekan CTRL+ALT+D secara otomatis akan dipecah jadi dua bagian pada timeline 1 video 1 audio kemudian klik timeline audio tekan delete maka secara otomatis akan terhapus.

e. Cara menghilangkan background video di filmora

Cara menghilangkan latar belakang video yaitu seret video background ke dalam timeline, dan

juga video latar hijau ke trek yang lainnya dengan menggunakan beberapa aplikasi atau tanpa menggunakan aplikasi sama sekali. Atau klik dua kali video green screen pada timeline, Pilih menu **Video** pada tab atas pojok kiri, Centang Chroma Key > Select Color, arahkan pada warna hijau, pilih Ok dan otomatis menjadi transparan dan hilang seperti gambar ini.



Taken from: <https://caramiaw.com/cara-menggunakan-filmora/>

f. Cara export filmora

Pertama buka *software* Filmora yang sebelumnya sudah di download. Kemudian Klik menu Export klik export with watermark. Setelah itu Login atau daftar dahulu di Wondershare ID, setelah itu Klik Save kemudian klik “OK” yang ada di bawahnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah penulis lakukan diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video perlu sentuhan-sentuhan tangan kreatif para

guru untuk menghasilkan video-video pembelajaran yang berbeda dari video-video yang sudah ada dan tentunya untuk mewujudkannya para guru membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan software-software atau aplikasi-aplikasi yang mendukung pembuatan media pembelajaran berbasis Technology seperti aplikasi filmora. Di mana aplikasi ini lebih mudah digunakan oleh para pemula dalam mengedit video dengan memasukkan berbagai fitur-fitur menarik ke dalam video pembelajaran yang telah dibuat para guru seperti memasukkan efek suara, gambar, cahaya bahkan memotong bagian-bagian tertentu yang dianggap kurang cocok dengan konsep yang telah dirancang pembelajaran sebelumnya.

Dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran ini diharapkan para guru khususnya di Kecamatan Keritang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi sej 32 membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi filmora dan tentunya menghasilkan video pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa sehingga minat belajar siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Hardianti, Asri Wahyu Kurniati, (2017), *Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar*, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra 1(2).

Nurwahidah Cut Dhien, Zaharah, Sina Ibnu, (2021), *Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa*, Jurnal Rausyan Fikr, 17(1).

Ridwan Ratu Sylvia, Al-Aqsha Isra, Rahmadini Ginanda, (2021), *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran*, Jurnal Inovasi Kurikulum, 18(1).

Setyaningrum Aniar, Fatahillah, Mardicko Afri, (2021), *Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Daring oleh Guru SD di Kecamatan Pagelaran Utara*, Jurnal of Elementary School Education, 1(1).

Widiya Anggita Wahyu, Oktaviana Vany, Utari Arum Dwi, (2021), *Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi*, Jurnal Jendela Pendidikan, 1(04).

_____, (2022), *Cara Menggunakan Filmora*, di akses pada tanggal 5 Maret 2023 <https://caramiaw.com/cara-menggunakan-filmora/>